

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian bab-bab yang telah dijabarkan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Apoteker di Apotek memiliki peran, fungsi dan tanggungjawab yang sangat penting. Apoteker merupakan lini terakhir sebelum obat dikonsumsi oleh pasien sehingga Apoteker harus cermat dan teliti dalam mngemban tugas dan tanggung jawabnya.
2. Melalui PKPA, mahasiswa calon Apoteker dapat memperoleh kesempatan langsung untuk merasakan, melihat dan mempelajari strategi dalam dunia kerja. Mahasiswa calon Apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan kefarmasian baik dalam pelayanan resep maupun pelayanan non resep.
3. Kegiatan PKPA di Apotek dapat memberikan gambaran secara nyata tentang permasalahan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian
4. Pengadaan perbekalan farmasi berdasarkan atas stok minimum obat yang dicatat pada buku defekta yang dipesan melalui PBF yang resmi yang ditunjuk.
5. Pemesanan obat di Apotek Samanhdi mempertimbangkan PBF yang sudah memiliki izin resmi, pemberian harga terjangkau, diskon besar, dan kecepatan pengiriman barang.

6. Penerimaan perbekalan farmasi dilakukan oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK).
7. Penyimpanan perbekalan farmasi sesuai dengan bentuk, sediaan, jenis obat, dosis, sifat fisik dan kimia yang kemudian disusun secara alfabetis sesuai dengan namanya.

5.2 Saran

Mahasiswa calon Apoteker hendaklah mempersiapkan diri dengan membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang obat-obatan, pelayanan kefarmasian, perundang-undangan serta sistem manajemen di Apotek sebelum melaksanakan PKPA agar kegiatan PKPA dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

Apotek Samanudi Gresik agar dapat mengantisipasi jumlah konsumen tidak menurun sebaiknya perlu ditingkatkan pelayanannya yaitu dengan lebih melengkapi ketersediaan obat-obatan dan perbekalan farmasi lainnya yang dibutuhkan oleh konsumen. Serta meningkatkan pelayanan terhadap pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association. 2009. *Drug Information Handbook 17th Edition*. Lexi-comp. United States.
- BPOM. 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat Yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat, Mutu, dan Label*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Regristrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin*

Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Sk Nomor 1027/Menkes/Sk/ix/2004) Oleh Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik*. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta.

Goodman and Gilman. 2011. *The Pharmacological Basis of Therapeutics. Edisi 12*. The McGraw-Hill Companies, Inc. New York.

Hakim, L. dan Ramadhian, M. R. 2015. Kandidiasis Oral. *Majority*:
(4);8: 53-55

Katzung, B. G. 2012. *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10*. EGC, Jakarta.

Kemenkes RI. 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

McEvoy., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland. Sweetman, S. C. 2009. *Martindale The Complete Drug Reference. Thirty Sixth Edition*. Pharmaceutical Press. New York.